

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara berkembang , yang terdiri dari ribuan pulau yang memiliki budaya yang beraneka ragam, lautan, dan sumber daya alam yang melimpah. Dengan perkembangan yang terjadi saat ini mendorong pemerintah untuk melakukan perubahan di segala sektor demi meningkatkan pendapatan atau kas Negara guna membiayai pembangunan. Dalam melakukan perubahan tersebut, pasti memerlukan adanya dana yang sangat besar, dan dana itu berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dimana sebagian besar bersumber dari penerimaan pajak. Hal ini menjelaskan bahwa pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan Negara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk biaya pembangunan.

Negara berhak memungut pajak kepada warga negara yang tinggal di Indonesia karena di Undang-Undang KUP Nomor 16 Tahun 2009 telah dijelaskan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu dari penerimaan pajak adalah dari pajak penghasilan pasal 23.

Pajak Penghasilan Pasal 23 pajak yang dikenakan atau dipotong atas penghasilan wajib pajak dalam negeri serta BUT (Bentuk Usaha Tetap) yang berasal dari modal, penyerahan jasa atau penyelenggara kegiatan selain yang

telah dipotong pajak penghasilan pasal 21, yang dibayarkan atau terutang oleh badan pemerintah atau subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, BUT atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya. Dasar hukum pengenaan pajak penghasilan pasal 23 adalah UU No.7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang Undang No.36 Tahun 2008 Pelaksanaannya adalah Keputusan Direktur Jendral Pajak No.Kep-170/Pj/2002.Berlaku mulai tanggal 28 Maret 2002. Ada dua dasar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 yaitu dari jumlah bruto untuk penghasilan deviden, bunga termasuk premium, diskonto, imbalan sehubungan dengan jaminan pengembalian hutang, royalti, hadiah dan dari perkiraan penghasilan netto untuk penghasilan berupa sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, imbalan sehubungan dengan jasa teknik, jasa manajemen, jasa konstruksi, jasa konsultan, dan jasa lain yang telah dipotong pajak penghasilan pasal 21.

Pajak penghasilan pasal 23 merupakan hal yang penting, sama halnya dengan pajak lainnya, dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang adalah badan usaha yang dimiliki oleh Negara dan merupakan wajib pajak badan selain sebagai subjek pajak atas penghasilan dari kegiatan usaha yang dijalankannya. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang sebagai pemotong pajak penghasilan pasal 23 wajib melakukan perhitungan, pemotongan, dan pelaporan atas pembayaran jasa konstruksi. Karena dipandang penting masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan (PPh) Pasal 23 khususnya terhadap pembayaran sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, dan jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa karena pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, pemasangan jaringan pipa merupakan kegiatan yang cukup penting terkait dengan pendistribusian air minum ke berbagai wilayah.

Berdasarkan latar belakang diatas, dilakukanlah peninjauan yang selanjutnya disusun dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul :

“PROSEDUR PERHITUNGAN, PEMOTONGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PPH PASAL 23 ATAS PENGGUNAAN JASA KONSTRUKSI PEMASANGAN JARINGAN PIPA PADA PDAM TIRTA MOEDAL KOTA SEMARANG”.

1.2. Ruang Lingkup Penulisan

Penyusunan Tugas Akhir (TA) ini akan dilakukan pembatasan terhadap hal-hal yang akan dibahas, ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian serta uraian pembahasannya, sehingga tidak menyimpang dari judul yang dipilih.

Berdasarkan judul yang dipilih, maka ruang lingkup pembahasan masalah secara garis besar dapat dirumuskan dalam beberapa bagian yaitu :

1. Pengertian dan Dasar Hukum Pajak Penghasilan Pasal 23
2. Pengertian subjek dan objek Pajak PPh 23.
3. Jenis-jenis tarif PPh Pasal 23.
4. Prosedur pemotongan PPh Pasal 23 atas penggunaan jasa konstruksi.
5. Tata cara perhitungan, pemotongan, penyeteran dan pelaporan PPh 23 atas penggunaan jasa konstruksi.
6. Kendala yang timbul atas Pelaksanaan Perhitungan, Pemotongan, Penyeteran, dan Pelaporan PPh Pasal 23 atas Penggunaan Jasa Konstruksi Pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
7. Upaya Untuk Mengatasi Masalah-Masalah atas Kendala yang Timbul Dalam Pelaksanaan Perhitungan, Pemotongan, Penyeteran, dan Pelaporan PPh Pasal 23 atas Penggunaan Jasa Konstruksi Pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdapat beberapa tujuan dan kegunaan sebagai berikut :

1.3.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari disusunnya Tugas Akhir ini antara lain :

1. Mengetahui perhitungan, pemotongan, penyeteroran, dan pelaporan PPh atas pemanfaatan jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
2. Mengetahui Pemotongan PPh Pasal 23 yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang.
3. Mengetahui subjek dan objek pajak PPh Pasal 23.
4. Mengetahui jenis-jenis tarif PPh Pasal 23.
5. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pemotongan PPh Pasal 23 atas jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
6. Mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk menghadapi kendala yang terjadi pada proses pemotongan PPh Pasal 23 atas jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini banyak memberikan manfaat baik bagi mahasiswa maupun instansi program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Kegunaan dari penyusunan Tugas Akhir ini antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Agar mahasiswa memahami penerapan berbagai perangkat perpajakan yang telah dipelajari selama mengikuti mata kuliah

atau praktik di program Diploma III Perpajakan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk memahami permasalahan nyata dalam dunia kerja yang tidak diperoleh selama perkuliahan, dan mampu untuk menggunakan perangkat perpajakan dalam menghadapi permasalahan tersebut.
- c. Mampu mencari alternatif pemecahan masalah sesuai dengan studi yang dipilih secara lebih luas yang terungkap dalam Tugas Akhir ini.

2. Bagi Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis

- a. Memperoleh bahan masukan bagi pengembangan kurikulum serta modul untuk praktikum.
- b. Meningkatkan kualitas lulusan Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Secara tidak langsung meningkatkan citra Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan menarik minat calon mahasiswa sebagai akibat dari kualitas lulusan yang baik.

1.4. Cara Pengumpulan Data

Tugas Akhir merupakan aktivitas yang sistematis dan bertujuan. Maka data dan/atau informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi, artinya data itu harus berkaitan dengan persoalan yang dibahas.

1.4.1. Data Penyusunan Laporan

Dalam rangkaian penyusunan suatu laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan, relevan, dan objektif,

maka sangat diperlukan sebagai data untuk mendukung hasil laporan. Jenis data yang diperlukan dalam menyusun Tugas Akhir adalah :

1. Data Primer

Data Primer adalah “data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian” Bungin (2011 : 133) . Data ini diperoleh dengan cara mengadakan wawancara dan peninjauan secara langsung dengan pihak perusahaan sehingga penulis memperoleh data yang berhubungan dengan pemotongan pajak penghasilan Pasal 23 atas jasa konstruksi pemasangan jaringan pipa pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang seperti Surat Setoran Pajak (SSP), SPT, bukti pemotongan PPh Pasal 23, dan surat perjanjian kontrak dengan penyedia jasa konstruksi yang berkaitan dengan pembahasan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas pemanfaatan jasa konstruksi.

Dimana data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan peninjauan secara langsung seperti daftar jumlah pegawai dan daftar perincian bukti pemotongan pajak penghasilan pasal 23, data tersebut dapat mempermudah penulis dalam pengumpulan data, sehingga hasil yang didapat benar-benar dari sumber yang dapat dipercaya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder” Bungin (2011 : 133). Data ini diterbitkan oleh berbagai instansi lain seperti jurnal dan buku.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam rangkaian penulisan Tugas Akhir agar dapat menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga data yang diperoleh adalah data yang benar. Penulisan Tugas Akhir (TA) ini disajikan dengan lebih objektif dan sesuai dengan topik seperti yang tertera dalam judul Tugas Akhir ini.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah :

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah pengamatan langsung ke Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang sebagai objek yang akan diteliti dan dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan objek yang diteliti, Marzuki (2005 : 52). Observasi ini dapat diketahui kegiatan perusahaan tersebut terutama yang berhubungan dengan Pemotongan PPh Pasal 23.

2. Interview atau Wawancara

Interview atau Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan hal-hal yang dijadikan bahan penulisan Tugas Akhir (TA) ini. Wawancara dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik (KKP) berlangsung.

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah cara pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir (TA) ini. Menggunakan metode ini dikumpulkan berbagai macam referensi dari buku dan dokumen yang berhubungan dengan pembahasan Pajak Penghasilan Pasal 23.

1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan Tugas Akhir (TA) supaya mudah dipahami, menggunakan sistematika dengan membagi setiap bab pembahasan. Adapun sistematika penyajian Tugas Akhir ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan serta pengumpulan data.

BAB II : GAMBARAN UMUM PDAM TIRTA MOEDAL KOTA SEMARANG

Bab ini berisi mengenai sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, visi, misi, dan tugas pokok dan wewenang PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK TENTANG PROSEDUR PEMOTONGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 ATAS PENGGUNAAN JASA KONSTRUKSI PEMASANGAN JARINGAN PIPA PADA PDAM TIRTA MOEDAL KOTA SEMARANG

Berisi tentang pengertian PPh Pasal 23, Dasar Hukum PPh Pasal 23, Objek Pajak PPh Pasal 23, Subjek Pajak PPh Pasal 23, tarif PPh Pasal 23, tata cara pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh 23 atas pemanfaatan jasa konstruksi.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan Tugas Akhir yang berisi ringkasan yang diuraikan pada bab sebelumnya.